



Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun

¹Rimang, ²Rusmayadi*, ³Syamsuardi, Rika Kurnia R⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Email: rimang300116@gmail.com¹, rusmayadi@unm.ac.id², syamsuardi@unm.ac.id

³rika.kurnia@unm.ac.id⁴

*Corresponding Author: Rusmayadi

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TKIT Nurul Fikri Makassar. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimental dengan desain *non-equivalent control group*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana sebanyak 12 peserta didik menjadi sampel, dengan 6 di antaranya masuk dalam kelompok eksperimen dan 6 lainnya dalam kelompok kontrol. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis non-parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal anak yang mendapat perlakuan dengan media kartu kata bergambar pada kelompok eksperimen lebih baik daripada yang tidak mendapatkan perlakuan. Hal tersebut terlihat pada skor rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 30,450, sedangkan pada kelompok kontrol adalah 14,3333. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,028 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TKIT Nurul Fikri Makassar.

Kata Kunci: Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Awal, Anak Usia Dini

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the media of picture word cards on the early reading abilities of children aged 5-6 years at TKIT Nurul Fikri Makassar. This research uses quantitative method with quasi-experimental type with non-equivalent control group design. The sampling technique used was purposive sampling, where a total of 12 students were sampled, with 6 of them in the experimental group and 6 others in the control group. Data analysis in this study was conducted using descriptive statistical analysis techniques and non-parametric analysis. The results showed that the early reading ability of children who received treatment with picture word card media in the experimental group was better than those who did not get treatment. This can be seen in the average score in the experimental group is 30.450, while in the control group is 14.3333. The results of the Wilcoxon test showed a sig. (2-tailed) of $0.028 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. The conclusion of this study is that the use of picture word card media has a significant effect on the early reading ability of children aged 5-6 years at TKIT Nurul Fikri Makassar.

Keywords: Picture Word Cards, Early Reading Ability, Early Childhood

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini melibatkan serangkaian upaya pembinaan yang dimulai dari kelahiran hingga mencapai usia enam tahun. Fokusnya adalah memberikan rangsangan pendidikan yang mendukung perkembangan fisik dan mental anak, sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke tahap pendidikan berikutnya. Stimulasi pada anak usia dini memiliki peranan krusial dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan mereka. (Astuti et al., 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan usaha yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan guna mendukung perkembangan fisik dan spiritual agar anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut. PAUD sangat penting karena anak usia 0-6 tahun berada pada periode sensitif di mana seluruh potensi mereka dapat dikembangkan secara optimal, termasuk dalam aspek fisik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan moral-agama. (Itah Fahitah, 2021). Sebagai bagian dari sistem pendidikan, lembaga PAUD memiliki tanggung jawab untuk memberikan rangsangan yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, baik secara fisik maupun mental. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang

optimal, kehadiran seorang guru yang memiliki kualifikasi profesional dan melaksanakan tugasnya dengan baik sangatlah penting di lembaga tersebut. (Hajerah & Syamsuardi, 2019).

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu dipersiapkan dan ditingkatkan pada anak usia dini menuju jenjang pendidikan selanjutnya adalah perkembangan bahasa dimana anak dapat mengenal kata, mengenal huruf, yang harus dikuasai anak untuk pengenalan awal dalam keterampilan membaca awal (adriani safitri, andi sri wahyuni asti, 2016). Anak yang berusia 0-6 tahun adalah dimana anak akan mmenjalani proses tumbuh kembang anak dimana pada masa ini anak sring disebut dengan masa keemasan. pada ruang lingkup pendidikan anak usia dini anak diberikan stimulasi sehingga terjadi tumbuh kembang anak sesuai harapan. Dan anak akan dipersiapkan dan diberikan stimulasi stimulasi singga anak mampu menuju jenjang pendidikan selanjutnya. (Musi et al., 2023).

Mendengarkan dan berbicara, serta membaca dan menulis, adalah dua aspek utama dalam perkembangan bahasa. Ini terbagi menjadi bahasa reseptif, yang mencakup mendengarkan dan membaca, dan bahasa ekspresif, yang mencakup berbicara dan menulis. Kemampuan berbahasa, khususnya dalam membaca dan menulis pada anak-anak usia TK, berbeda dengan kemampuan orang dewasa. Pada anak-anak, kemampuan membaca dan menulis masih dalam tahap awal.. (itah fahitah, 2021).

Kemampuan membaca awal memiliki dampak penting pada perkembangan kognitif anak dan juga mendukung kemampuan sosialisasi dan interaksi dengan orang lain. Membaca merupakan langkah awal bagi anak dalam mengenal simbol bunyi bahasa, serta mengidentifikasi huruf dan kata-kata. Anak membutuhkan bimbingan untuk merespons gambaran visual yang mewakili suara auditori. Melalui kegiatan membaca, anak dapat mengakses informasi dari berbagai jenis teks, termasuk tulisan, gambar, diagram, atau gabungan dari semuanya.. (Purnamasari et al., 2021).

Melalui proses membaca permulaan, kemampuan kognitif anak berkembang untuk memahami setiap makna yang terkandung dalam tulisan. Membaca permulaan dilakukan dengan berbagai cara, termasuk kegiatan pengenalan huruf, tulisan, dan latihan ejaan sederhana, seperti mengeja dua suku kata dan mulai menyebutkannya secara perlahan.(Yani, 2019)

Salah satu metode yang efektif dalam membantu anak belajar membaca awal adalah dengan menggunakan kartu bergambar. Kartu ini berfungsi sebagai langkah awal dalam memperkenalkan huruf dan membantu anak memulai proses membaca. Kemampuan membaca sangat penting karena merupakan kunci utama dalam pemahaman materi pelajaran. Kesulitan dalam membaca sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman huruf-huruf dasar. Anak perlu mengenal huruf-huruf tersebut sebelum dapat membaca dengan lancar. Penggunaan kartu sebagai alat bantu belajar membaca melibatkan pengamatan dan pengingatan bentuk huruf bersama dengan gambar yang disertakan, serta penjelasan tulisan yang menggambarkan makna gambar pada setiap kartu.(Astuti et al., 2021)

Kartu kata bergambar merupakan sebuah perangkat pendidikan yang terdiri dari kombinasi kata dan gambar yang disusun secara berurutan, yang sering digunakan dalam pengajaran anak usia dini. Umumnya, kartu-kartu ini terbuat dari bahan kertas tebal. Gambar-gambar yang terdapat dalam media kartu kata bergambar cenderung sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak usia dini.(Zulfira, 2022)

Media kartu kata bergambar adalah bahan belajar cetak non-buku yang dirancang secara menarik untuk menyampaikan pesan atau materi secara efektif dan visual kepada para peserta didik. (DahliaZein, Riwayati et al., 2019). Membaca gambar menurut (Arifah & Setyowati, 2014) Merupakan kemampuan anak untuk membaca dengan bantuan gambar, yang menjadi tahap awal dalam proses belajar membaca. Penggunaan kartu huruf sangat menarik perhatian anak dan mudah digunakan untuk stimulasi membaca permulaan. Selain itu, kartu huruf juga melatih kreativitas anak dalam menyusun kata-kata sesuai keinginannya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada kempuan membaca awal anak. Ditemukan masalah yaitu kempuan membaca awal anak 5-6 tahun masih kurang dikarenakan guru tidak memberikan variasi mengajar dalam membaca awal anak. Selain itu anak hanya diajarkan membaca dengan cara yang monoton tanpa ada media yang mendukung yang membuat proses belajar membaca awal menjadi tidak menyenangkan.

Berdasarkan observasi di TKIT Nurul Fikri Makassar, sebuah studi berjudul "Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT Nurul Fikri Makassar" dilakukan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak. Studi ini bertujuan untuk mengamati apakah penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. Diharapkan bahwa pemberian media berupa kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak tersebut.

Penelitian yang dilakukan (Jayanthi & , Nyoman Dantes, 2019) Kemampuan membaca awal pada anak usia dini mencakup kemampuan untuk mengenali suku kata, mengucapkan bunyi huruf, dan memahami simbol-simbol seperti rangkaian huruf dan gambar. Pembelajaran menggunakan media kartu kata

bergambar dilakukan secara bermain, sesuai dengan tema yang ditetapkan. Berdasarkan analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode suku kata dengan memanfaatkan media kartu kata bergambar memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca awal pada kelompok B Gugus IV Kecamatan Buleleng pada tahun ajaran 2018-2019.

Peneliti memilih media kartu kata bergambar karena media ini mampu memberikan motivasi kepada anak-anak, yang pada gilirannya mempermudah proses pembelajaran membaca awal. Media kartu kata bergambar adalah salah satu alat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara efektif, karena dapat diberikan kepada anak-anak untuk meningkatkan semangat belajar mereka. Dengan mengaplikasikan media kartu kata bergambar, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan membaca awal mereka.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih akurat yang dapat diukur dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini akan melakukan analisis antar variabel untuk menguji hipotesis. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengamati dampak media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TKIT Nurul Fikri Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental. Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah semua anak usia 5-6 tahun di TKIT Nurul Fikri Makassar. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah total 12 anak yang sedang bersekolah di TKIT Nurul Fikri Makassar. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pretest, treatment, posttest, dan analisis hasil. Proses analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan metode analisis non-parametrik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam penelitian ini dijelaskan dalam skenario yang telah disusun. Langkah-langkahnya meliputi persiapan kartu kata bergambar oleh peneliti, pengaturan tempat duduk anak-anak, dan menyapa mereka sebelum memulai kegiatan. Selanjutnya, peneliti memulai sesi dengan membaca doa sebelum memulai pembelajaran membaca surah pendek, dan kemudian menjelaskan tema pembelajaran kepada anak-anak. Peneliti memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengenal huruf dan mengeja huruf menggunakan media kartu kata bergambar. Saat kegiatan berlangsung, peneliti mengamati kemampuan membaca awal anak-anak, mengukur kemampuan mereka dalam mengenal simbol vokal dan konsonan, serta kemampuan mereka dalam menyusun suku kata menjadi kata. Anak-anak juga dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam menyebutkan dan menyusun suku kata menjadi kata yang lengkap. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar secara efektif meningkatkan kemampuan membaca awal anak-anak. Temuan ini didukung oleh hasil uji normalitas menggunakan perhitungan statistik deskriptif dan uji statistik nonparametrik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar memiliki dampak positif dalam pembelajaran membaca awal anak-anak.

Tabel 4.5 distribusi frekuensi kemampuan membaca awal anak pada kelompok eksperimen

NO	INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
1	10-11	2	Belum berkembang (BB)	33,40%
2	12-13	4	Mulai berkembang (MB)	66,60%
3	14-15	-	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-
4	16-17	-	Berkembang sangat baik (BSB)	-
		6		100%

Dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kelompok eksperimen terdapat 6 peserta didik. Dari jumlah tersebut, 2 peserta didik, atau sekitar 33.40%, belum menunjukkan perkembangan dalam kemampuan membaca awal anak, khususnya dalam mengenali simbol huruf vokal dan konsonan, serta menyusun suku kata menjadi kata. Mereka termasuk dalam kategori belum berkembang (BB) dengan skor 10-11. Sebanyak 4 anak, atau sekitar 66.60%, menunjukkan perkembangan dalam kemampuan membaca awal anak, dengan kemampuan mengenali simbol huruf vokal dan konsonan, serta menyusun suku kata menjadi kata. Mereka masuk dalam kategori mulai berkembang (MB) dengan skor 12-13. Tidak

ada anak yang belum bisa mengenal simbol huruf vokal dan konsonan serta menyusun suku kata menjadi kata. Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk mengucapkan dan menyusun suku kata menjadi kata dengan tingkat perkembangan yang sesuai harapan (BSH) dengan skor 14-15. Selanjutnya, satu anak memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur suku kata menjadi kata tanpa bantuan dari guru atau teman, serta mampu membantu teman-temannya, sehingga termasuk dalam kategori perkembangan yang sangat baik (BSB) dengan skor 16-17. Distribusi kategorisasi kemampuan membaca awal anak-anak dalam kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran melalui media kartu kata bergambar dapat dilihat dalam tabel tersebut.

Tabel 4.6 distribusi kemampuan membaca awal anak pada kelompok kontrol

NO	INTERVAL	FREKUENSI	KATEGORI	PERSENTASE
1	12-13	3	Belum berkembang (BB)	50%
2	14-15	3	Mulai Berkembang (MB)	50%
3	16-17	-	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-
4	18-19	-	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-
		6		100%

Dari tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa dari 6 anak dalam kelompok kontrol, 3 di antaranya belum memiliki kemampuan mengenal simbol vokal dan konsonan serta belum mampu menyusun suku kata menjadi kata, mencapai persentase 50%. Sedangkan 3 anak lainnya, dengan persentase yang sama, sudah bisa memahami dan mengenal simbol vokal dan konsonan, serta mampu menyusun suku kata menjadi kata. Anak-anak ini termasuk dalam kategori perkembangan yang belum berkembang (BB) dengan skor 12-13. Selanjutnya, terdapat 3 anak lagi yang dapat menyebutkan dan menyusun suku kata menjadi kata, tetapi mereka memerlukan bantuan guru, sehingga termasuk dalam kategori perkembangan yang mulai berkembang (MB) dengan skor 14-15. Tidak ada anak yang termasuk dalam kategori perkembangan sesuai harapan (BSH) yang memiliki kemampuan mengenal simbol vokal dan konsonan serta menyusun suku kata menjadi kata. Sebaliknya, ada anak-anak yang sudah bisa menyebutkan dan menyusun suku kata menjadi kata dengan skor 16-17, tetapi mereka tidak termasuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dalam kemampuan mengenal simbol vokal dan konsonan serta menyusun suku kata menjadi kata. Terdapat juga anak-anak yang memiliki kemampuan menyebutkan dan menyusun suku kata menjadi kata dengan skor 18-19.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diperkenalkan dengan media kartu kata bergambar, anak-anak di TKIT Nurul Fikri Makassar belum memiliki kemampuan untuk memahami dan mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, serta belum bisa menyusun suku kata menjadi kata. Namun, setelah diberikan media kartu kata bergambar, terjadi perkembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca awal anak-anak di TKIT tersebut. Mereka menjadi mampu mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, serta dapat menyusun suku kata menjadi kata. Selain itu, mereka juga dapat membaca suku kata dari nama-nama transportasi. Dengan demikian, penerapan media kartu kata bergambar memiliki dampak yang positif terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TKIT Nurul Fikri Makassar.

REFERENSI

- Adriani Safitri, Andi Sri Wahyuni Asti, Sitti Nurhidayah Ilyas. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Blends Clip Cards Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 1–23.
- Arifah, N., & Setyowati, S. (2014). Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Warna-Warni Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik. *PAUD Teratai*, 3(3).
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>

- DahliaZein, Riwayati, R., Diana Tonara, A., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., & Adzkie Padang, S. (2019). Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bhakti Bunda Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1652-1657. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/542>
- Hajerah, H., & Syamsuardi, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak di TK Insan Cita Kec. Masamba Kab. Luwu Utara. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 633-636.
- itah fahitah, sri watini. (2021). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23-34. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7603>
- Jayanthi, K. K., & , Nyoman Dantes, I. K. G. (2019). Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(1), 98-104. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/index>
- Musi, M. A., Ilyas, S. N., & Chafidah, N. (2023). *Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 9(1), 17-23.
- Purnamasari, C., Amal, A., & Herlina. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1), 78-89.
- Yani, A. (2019). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness. *Mimbar Pendidikan*, 4(2), 113-126. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i2.22202>
- Zulfira, azizah amal dan herman. (2022). *Pengaruh Storytelling Dengan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Aisyah Bustanul Athfal Cab. Bantaeng Zulfira*. xx(x), 1-7.